

Korban Robot Trading Millionaire Prime Laporkan ke Bareskrim

JAKARTA (IM) - Sebanyak 114 korban robot trading Millionaire Prime melaporkan dugaan penipuan investasi ke Bareskrim Polri. Total kerugian diklaim mencapai Rp 30,6 miliar.

"Tanggal 14 April 2022 Kamis sore sekitar jam 16.00 WIB sudah datang ke Bareskrim untuk melaporkan kasus robot trading Millionaire Prime yang diduga telah melakukan penipuan dan penggelapan atas dana-dana dari para investor dari kurang lebih 114 orang. Total kerugian mereka itu ada sekitar Rp 30,6 miliar," tutur kuasa hukum para korban, Franziska Martha Ratu di Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Kamis (14/4) malam.

Laporan tersebut tercatat dengan nomor: STTL/105/IV/2022/BARESKRIM tertanggal 14 April 2022.

Kuasa hukum dari LQ Indonesia Law Firm itu melaporkan dua perusahaan

yakni PT Foxtride Cakrawala Dunia dan PT Master Millionaire Prime yang diduga telah melanggar Pasal 372 dan Pasal 378 tentang penipuan juncto Pasal 55 terkait Tindak Pidana Pencurian Uang (TPPU).

"Untuk pasal yang kita laporkan untuk kasus trading millionaire prime dan PT Foxtride Cakrawala Dunia itu pasal 372, pasal 378 tentang tipu gelap juncto 55 dan tindak pidana pencurian uang. Itu yang kita laporkan," jelas dia.

Lebih lanjut, Martha mengaku telah menyerahkan sejumlah bukti ke penyidik. Antara lain seluruh identitas korban hingga arsip bukti transfer.

"Ada keseluruhan ada 114 KTP dari seluruh korban, kemudian ada juga bukti transfer untuk deposit pembelian robot, dan ada bukti withdraw sebelum terjadi scam," ujarnya. • lus

400 Polisi Diterjunkan Amankan Mudik di Jalur Arteri Tangerang

TANGERANG (IM) - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Kepolisian Resort Kota (Polresta) Tangerang, Polda Banten mengerahkan 400 personel polisi untuk mengamankan jalur arteri di Kabupaten Tangerang menjelang Lebaran 2022.

Tak hanya itu, sebanyak enam posko pengamanan dan pelayanan pun didirikan di jalur arteri Kabupaten Tangerang.

"Petugas yang disiapkan sekitar 400 orang, yang masih menunggu koordinasi yang disiapkan oleh Kabagops Polresta Tangerang," ujar Kasatlantas Polresta Tangerang, Kompol Fikri Ardiansyah, Jumat (15/4).

Dijelaskan Fikri, pendirian pos pengamanan (Pospam) ini sendiri nantinya akan dilakukan pada 18 April 2022 mendatang. "Total ada 6 pospam yang akan didirikan di wilayah Kabupaten Tangerang," katanya.

Ia mengatakan, enam posko pemantauan arus mudik tersebut akan didirikan di sejumlah ruas jalan dan tol. Dijelaskannya, pos ini diperuntukkan untuk menjadi tempat istirahat serta pelay-

anan kesehatan bagi para pemudik.

Fikri menambahkan, pos pengamanan ini nantinya akan tersebar di Citra Raya, Balaraja Timur, Rest Area Tol di jalur A dan B KM 43, 45. Dan juga di jalur Jayanti perbatasan antar Serang - Tangerang.

Tujuan lain didirikan Pospam ini ialah sebagai upayaantisipasi terjadinya kepadatan lalu lintas selama periode musim mudik Lebaran. Dalam hal ini pihak Polresta Tangerang dibantu dan bekerjasama dengan berbagai pihak seperti halnya TNI, Dinas Perhubungan, Pol PP dan Dinas Kesehatan.

Ia pun mengimbau, kepada para pemudik agar terlebih dahulu mempersiapkan kesehatan diri dan kendaraan yang akan digunakan nanti, untuk menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan pada saat perjalanan mudik.

"Kita menekankan kepada masyarakat, karena akan melakukan perjalanan jauh. Agar lebih mempersiapkan diri lagi, baik itu dari kesiapan pribadi sampai kendaraan yang digunakan nanti," pungkasnya. • lus



IDN/ANTARA

PERSIAPAN MUDIK MODA ANGKUTAN DARAT
Pekerja memeriksa dan membersihkan jaring besi pelindung kaca depan bus antar kota antar provinsi yang akan melayani angkutan mudik Idul Fitri 1443 H di Banda Aceh, Aceh, Jumat (15/4). Kementerian Perhubungan memperkirakan jumlah pemudik pada Lebaran 2022 meningkat mencapai 85,5 juta orang dan 31 persen di antaranya menggunakan moda transportasi darat umum berupa bus dan mobil travel.

Polisi Ungkap Dugaan Sementara Motif Pembakaran Pos Polisi Pejompongan

JAKARTA (IM) - Polisi mengungkap dugaan sementara motif tersangka pembakar Pos Polisi (Pospol) Pejompongan, Jakarta Pusat. Menurut polisi, para tersangka diduga membakar Pospol itu secara spontan.

"Sementara spontan, tapi masih dialami otaknya," kata Wakapolres Jakarta Pusat, AKBP Setyo K Heriyanto saat diminta konfirmasi, Jumat (15/4).

Selain mendalami siapa otak atau pihak yang memerintahkan pembakaran, polisi juga masih mengejar terduga pelaku lain. Dia belum menjelaskan detail berapa pelaku yang masih diburu.

"Ini lagi hunting (pelaku lain)," ucapnya.

Kasat Reskrim Polres Jakpus, AKBP Wisnu Wardana menjelaskan hasil pemeriksaan pusat laboratorium forensik (Puslabfor) Mabes Polri terkait pembakaran pospol itu. Dia menyebut ada jejak minyak yang ditemukan di lokasi.

"Hasil dari labfor menyatakan ditemukan jejak akseleran berupa bahan bakar minyak," ujar Kasat Reskrim

Polres Jakpus, AKBP Wisnu Wardana.

"Bensin atau sejenisnya," sambungnya.

Polisi sebelumnya telah menetapkan tiga orang sebagai tersangka pembakaran Pospol Pejompongan. Mereka ialah AF, RS, dan RE.

"Alhamdulillah berkat kerja keras Satreskrim berikut dengan tim Kasatreskrim, kami telah mengamankan tiga orang pelaku," kata Wakapolres Jakarta Pusat, AKBP Setyo K Heriyanto kepada wartawan, Selasa (12/4).

Polisi menyebut para tersangka melakukan aksi pembakaran usai massa demo 11 April di depan DPR RI bubar. Para tersangka diduga mempersiapkan botol yang diisi bensin untuk membakar pos polisi.

"Kejadian pembakaran ini setelah pembubar di depan MPR DPR. Kemudian mereka ke arah Slipi, di situh mereka lakukan pembakaran dengan melakukan membuat bom molotov dari pecahan botol diisi dengan akseleran atau BBM kemudian dibakar dan dilemparkan ke pos," tambah Setyo. • lus

12 | PoliceLine



UNJUK RASA MAHASISWA DI SURABAYA

Polisi berjaga saat mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya berunjuk rasa di depan Gedung DPRD Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Kamis (14/4). Mereka menyerukan berbagai tuntutan salah satunya menolak mahalnya harga minyak goreng.

Kabareskrim: Korban Begal yang Jadi Tersangka Harus Dilindungi

Bila benar yang bersangkutan melakukan perlawanan atau pembelaan paksa, dalam artian bila tidak dilakukan bisa menjadi korban para pelaku, ya harus dilindungi, ujar Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri, Komjen Pol Agus Andrianto.

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri, Komjen Pol Agus Andrianto menilai, korban begal yang ditetapkan tersangka di Nusa Tenggara Barat (NTB), Amaq Sinta (34), harus mendapatkan perlindungan. Dengan kondisi dia memberikan perlawanan yang bila tidak dilakukan maka akan menjadi korban.

"Saya kira, bila benar yang bersangkutan melakukan perlawanan atau pembelaan paksa, dalam artian bila tidak dilakukan bisa menjadi korban para pelaku, ya harus dilindungi," ujar Agus, Jumat (15/4).

Agus pun menyarankan Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) NTB untuk melakukan gelar perkara dengan mengundang pihak Kejaksaan, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama. Menurut

Agus, para tokoh tersebut bisa dimintai pendapatnya untuk menentukan apakah peristiwa begal tersebut layak atau tidak untuk ditindaklanjuti.

"Saran Saya kepada Kapolda NTB untuk mengundang gelar perkara yang terjadi dengan pihak Kejaksaan, tokoh masyarakat dan tokoh agama di sana," ucap Agus.

"Minta saran dan masukan layak tidakkah perkara ini dilakukan proses hukum. Legitimasi masyarakat akan menjadi dasar langkah Polda NTB selanjutnya," tutur dia.

Dalam kasus ini, polisi menetapkan korban begal, Amaq Sinta (34), sebagai tersangka karena membuat dua begal yang hendak mengambil motornya terbunuh.

Selain itu, polisi juga telah mengamankan dua begal lainnya yang selamat dalam ke-

jadian itu.

Polda NTB mengambil alih kasus tersebut pada Kamis (14/4) setelah kasus tersebut memicu perhatian publik.

"Bahwa penanganan yang dilakukan di Polres Lombok Tengah pada hari ini sudah ditangani oleh Polda NTB, dilakukan oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda NTB," kata Kapolda NTB Irijen Pol Djoko Poerwanto, dalam siaran persnya di Polda NTB, Kamis sore.

Djoko menjelaskan, pengambilalihan perkara tersebut sebagai rangkaian tindakan penyidikan untuk membuka kasus tersebut secara terang. Sehingga, penyidik bisa menentukan tersangka yang seharusnya.

"Beri kesempatan kami untuk membuat terang perkara pidananya dan menentukan tersangka dalam peristiwa tersebut dan akan kami sampaikan pada masyarakat," kata Djoko.

Djoko menjelaskan, kasus yang sedang menjadi sorotan publik tersebut berawal dari informasi yang diterima Polres Lombok Tengah pada Minggu (10/4) pukul 01.30 Wita. Saat itu, di Jalan Raya Dusun Babil, Desa Ganti, Kecamatan Praya

Timur, Lombok Tengah, terdapat dua orang tergeletak bersimbah darah.

Berdasarkan informasi awal tersebut, Polres Lombok Tengah mendatangi tempat kejadian perkara (TKP) dan menemukan fakta bahwa dua orang korban yang tewas adalah laki-laki berinisial OWP (21) dan PE (30).

"Di TKP ditemukan barang bukti berupa sebuah pisau dengan panjang 30 sentimeter, dua kaus atau baju milik kedua korban, celana milik korban dan sebuah sepeda motor milik korban OWP," terang Kapolda. Selanjutnya, polisi menyelidiki kasus tersebut.

Menurutnya, kejadian itu bermula pada Minggu (10/4) dini hari saat Amaq Sinta, korban yang jadi tersangka, berkendara menggunakan sepeda motor berwarna merah.

Saat itu, dia diadang oleh empat orang yang menggunakan dua buah sepeda motor.

Dua dari empat orang itu, yakni yang menggunakan sepeda motor warna hitam, mendekati Amaq Sinta. Keduanya memaksa Amaq Sinta menyerahkan motor yang digunakannya.

Sementara, dua lainnya, yakni berinisial HO dan WA berada di belakang melihat situasi.

"Ketika diadang oleh OWP dan PE, AS (Amaq Sinta) melakukan pembelaan yang mengakibatkan OWP dan PE meninggal dunia di TKP akibat luka tusuk di tubuh keduanya, sementara HO dan WA melarikan diri," jelas Djoko.

Berdasarkan hasil visum terhadap OWP dan PE, ditemukan fakta bahwa terdapat luka tusuk.

Sementara Amaq Sinta hanya mengalami luka memar di tangan sebelah kanan yang diduga diakibatkan oleh peristiwa pemaksaan untuk menyerahkan kendaraan. • lus

Aniaya Anak Tiri, Bapak di Riau Ditangkap Polisi

PEKANBARU (IM) - Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Rokan Hulu (Rohul) menangkap seorang pelaku penganiayaan anak di bawah umur.

Kepala Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Rohul, AKP Buyung Kardinal mengatakan, pelaku berinisial MA (49), warga Desa Rokan Timur, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan, Riau.

"Pelaku ditangkap tim Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Rohul pada Rabu (13/4). Barang bukti pakaian korban dan hasil visum," ujar Buyung saat dikonfirmasi, Jumat (15/4).

Buyung mengatakan, pelaku adalah bapak tiri korban. Korban tinggal di sebuah rumah bersama ibu kandung dan bapak tirinya itu. Korban sudah tidak sekolah.

Korban dianiaya dengan cara ditampar dan ditinju bagian wajah sebelah kiri.

"Korban dianiaya dengan menggunakan tangan pelaku.

Korban ditampar dan wajahnya ditinju," sebut Buyung.

Akibat pemukulan itu, sambung dia, berdasarkan keterangan korban dan saksi, korban mengeluarkan darah dari mulut dan hidung. Setelah dianiaya, korban tergeletak di lantai.

Pelaku pun tersulut emosinya dan langsung menghajar anak tirinya.

"Terkait kasus ini, kami masih melakukan penyidikan lebih dalam dan perkembangan akan kita sampaikan," kata Buyung.

Untuk pelaku MA, tambah dia, saat ini telah ditetapkan sebagai tersangka.

MA dijerat dengan Pasal 76C Jo Pasal 80 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang Ancaman hukuman 15 tahun penjara. • lus

Pencuri Pakai 'Senjata Api' Beraksi di Swalayan Bekasi Sore Hari

KABUPATEN BEKASI (IM) - Dua orang pencuri memakai sesuatu yang persis senjata api nekad beraksi di satu swalayan di Jalan Harvest City Boulevard, Desa Ragemanunggal, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, pada sore hari hingga viral di media sosial.

"Bukan perampokan, itu pencurian. Pelakunya diduga dua orang," kata Kepala Polsek Setu, AKBP Sugeng, di Kabupaten Bekasi, Jumat (15/4).

Ia menjelaskan dalam video yang viral itu terlihat dua orang pria masuk swalayan berpura-pura sebagai pembeli.

Saat dua karyawan swalayan tersebut lengah, pelaku langsung menodongkan sesuatu yang diduga senjata api ke arah karyawan yang sedang bertugas di kasir.

Sugeng mengaku kejadian pencurian dengan kekerasan itu terjadi pada Selasa (12/4). Saat salah satu pelaku mengarahkan sesuatu seolah senjata api, pelaku lain kemudian mendekati karyawan tersebut dan memaksanya untuk membuka laci.

"Setelah berhasil menguras uang hasil penjualan di kasir, kedua pelaku langsung pergi

melarikan diri," katanya.

Polisi sudah menerima laporan korban yakni pengelola swalayan dan merindukanjuga dengan melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) bersama tim identifikasi Polres Metro Bekasi.

Petugas juga telah meminta keterangan dua orang karyawan sebagai saksi. Rekaman kamera pengawas atau CCTV juga turut dibawa sebagai barang bukti.

Pelaku hanya mengasak uang sebesar Rp1,3 juta yang disimpan di laci kasir. Uang itu hasil penjualan selama setengah hari sedangkan barang-barang berharga milik dua orang karyawan tidak diambil kedua pelaku.

Petugas belum mampu mengidentifikasi nomor pelat kendaraan pelaku yang terparkir di depan swalayan sebab tidak tersorot kamera pengawas sehingga menyulitkan proses penyelidikan.

"Pelaku naik motor, parkir di luar, pas di depan mini market, tapi CCTV tertutup spanduk. Jadi tidak teridentifikasi nomor pelatnya. Sepertinya dia melihat dulu posisi CCTV yang di luar. Masih dalam penyelidikan," kata dia. • lus

Amankan Aset dan Operasional, PT KAI Gandeng Polda Banten

SERANG (IM) - Dalam rangka meningkatkan sinergi antar lembaga, khususnya di bidang keamanan kereta api (KA), PT KAI Daop 1 Jakarta melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Kepolisian Daerah Banten.

Penandatanganan dilakukan oleh Executive Vice President Daop 1 Jakarta, Suryawan Putra Hia menyampaikan sebelum ada PKS, PT KAI dapat dukungan penuh dari Kepolisian baik di Polda Banten dan juga Polres jajaran.

"Peran dari Kepolisian sangat penting atas keberhasilan PT KAI dalam menyelenggarakan transportasi, karena tidak dapat dipungkiri PT KAI sangat erat hubungannya dalam permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat, di mana jalur kereta api yang melintasi permukiman, jalan raya itu perlu bantuan dari Kepolisian untuk menjaga ketertiban," ujar Suryawan melalui keterangan tertulis, Jumat (15/4).

Sementara itu, Kapolda Banten, Irijen Pol Rudy

Heriyanto mengatakan Perjanjian Kerja Sama antara PT KAI dengan Polda Banten merupakan perwujudan komitmen kedua belah pihak untuk menjalin kerjasama.

Sinergi tersebut dalam menyelenggarakan pengamanan, meningkatkan koordinasi, dan pemeliharaan Kamtibmas serta penegakan hukum.

Sebelumnya PT KAI Daop 1 Jakarta juga telah melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Polda Metro Jaya, Kodam Jaya serta instansi-instansi lainnya. Sinergi tersebut dalam menyelenggarakan pengamanan, meningkatkan koordinasi, dan pemeliharaan Kamtibmas serta penegakan hukum.

Sebelumnya PT KAI Daop 1 Jakarta terus berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan mengembangkan perkereta-



IDN/ANTARA

HASIL PENINDAKAN BBPOM PONTIANAK
Kepala Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Pontianak Fauzi Ferdiansyah memperlihatkan toples berisi sejumlah tablet antibiotik ilegal saat rilis hasil penindakan di Kantor BBPOM Pontianak, Kalimantan Barat, Kamis (14/4). BBPOM Pontianak menyita 11.393 kemasan obat, kosmetik dan makanan ilegal atau tidak memiliki ijin edar hasil operasi penindakan selama periode Triwulan I Tahun 2022 di Kalimantan Barat.